C-18

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (artikel)	:	The Resilience of Indonesian Banking System and Macroeconomic Fluctuation : Islamic vis a vis Coventional
Jumlah Penulis	:	4 orang
Status Pengusul	:	Penulis ke-2
Nama Penulis	:	**Akhmad Syakir Kurnia, SE., M.Si., Ph.D**

Identitas Jurnal Ilmiah	:	a.	Nama Jurnal	:	JIMF, Journal of Islamic Monetary Economics and Finance
	:	b.	Nomor ISSN	:	Printed ISSN: 2460 6146 Online ISSN: 2460 6618
	:	c.	Volume, nomor, bulan, tahun	:	Volume 6, No. 2; 2020
	:	d.	Penerbit	:	Bank Indonesia Institute
	:	e.	DOI artikel (jika ada)	:	https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2.1135
	:	f.	Alamat web jurnal	:	http://www.jimf-bi.org/index.php/JIMF http://jimf-bi.org/index.php/JIMF/issue/view/146 https://jimf-bi.org/index.php/JIMF/article/view/1135/809
	:	g.	Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus	:	SINTA 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi
(beri ✓pada kategori yang tepat) ☐ ~~Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi~~
☐ ~~Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus~~

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi (maks. 40)	**Internasional**	**Nasional Terakreditasi**	***Book Chapter ((Maks. 10)***	**Nasional Terindeks DOAJ dll.**	
ss. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2.5			2,5
tt. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			7.5			7,5
uu. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)			7.5			7,5
vv. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			7.5			7,5
Total = (100%)			**25**			25
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama / Anggota Utama)			**13.33%**			3,31
KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW						
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Sesuai dengan standar penulisan ilmiah					
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Cukup mendalam dan baik					
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Relevan dan update					
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Bail					
Indikasi plagiasi	Tidak ada					
• Kesesuaian bidang ilmu	Sesuai dengan bidang ilmu ekonomi					

Semarang, 2 Juli 2021

Reviewer 1

Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS
NIP. 195810081986031002
Departemen IESP FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

C-18

Judul karya ilmiah (artikel)	:	The Resilience of Indonesian Banking System and Macroeconomic Fluctuation : Islamic vis a vis Coventional
Jumlah Penulis	:	4 orang
Status Pengusul	:	Penulis ke-2
Nama Penulis	:	**Akhmad Syakir Kurnia, SE., M.Si., Ph.D**

Identitas Jurnal Ilmiah	:	a.	Nama Jurnal	:	JIMF, Journal of Islamic Monetary Economics and Finance
	:	b.	Nomor ISSN	:	Printed ISSN: 2460 6146 Online ISSN: 2460 6618
	:	c.	Volume, nomor, bulan, tahun	:	Volume 6, No. 2; 2020
	:	d.	Penerbit	:	Bank Indonesia Institute
	:	e.	DOI artikel (jika ada)	:	https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2.1135
	:	f.	Alamat web jurnal	:	http://www.jimf-bi.org/index.php/JIMF http://jimf-bi.org/index.php/JIMF/issue/view/146 https://jimf-bi.org/index.php/JIMF/article/view/1135/809
	:	g.	Terindeks di scimagojr / Thomson Reufer ISI knowledge atau di nasional / terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus	:	SINTA 2

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : (beri ✓pada kategori yang tepat)

- ☐ ~~Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional bereputasi~~
- ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- ☐ ~~Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus~~

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional bereputasi (maks. 40)	Internasional	Nasional Terakreditasi	*Book Chapter ((Maks. 10)*	Nasional Terindeks DOAJ dll.	
aaa. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2.5			2
bbb.Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			7.5			7
ccc. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)			7.5			7
ddd.Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)			7.5			6
Total = (100%)			**25**			22
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama / Anggota Utama)			**13.33%**			2,9

KOMENTAR / ULASAN PEER REVIEW	
• Kelengkapan dan kesesuaian unsur	Kelengkapan dan kesesuaian unsur baik, meliputi title, Abstract, Introduction, Literature Review, Methodology, Experimental Research, Conclusion, References
• Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Ruang lingkup materi baik dan relefan untuk memberikan masukan di bidang ekonomi moneter, kedalaman pembahasan baik didukung dengan analisas yang lengkap
• Kecukupan dan Kemutakhiran Data & Metodologi	Kecukupan dan Kemutakhiran data cukup uptodate, metodologi sesuai dengan permasalahan dan tepat untuk membantu penulis mengambil kesimpulan
• Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit baik, jurnal terakreditasi Sinta 2 dengan reviewer yang ahli sesuai bidangnya yaitu ekonomi moneter.
Indikasi plagiasi	Tidak terndikasi plagiasi
• Kesesuaian bidang ilmu	Kajian sesuai dengan bidang ilmu pengusul, ilmu ekonomi

Semarang, September 2021
Reviewer 2

Prof. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si.
NIP. 196901211997021001
Departemen IESP FEB Undip
Jabatan Fungsional : Guru Besar

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Jl. M.H. Thamrin No. 8, Jakarta 10340 – Gedung II BPPT, Lantai 20
Telepon (021) 316-9778. Faksimili (021) 310 1728, 310 2368
Homepage : www.ristekdikti.go.id

Nomor : B/4130/E5/E5.2.1/2019 31 Desember 2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019**

Kepada Yth.
1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Koordinator LL Dikti I s.d. XIV
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Jurnal Ilmiah

di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 36/E/KPT/2019, tanggal 13 Desember 2019, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir. Adapun ketentuan penerbitan sertifikat akreditasi sebagai berikut:

1. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
2. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal.
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan telah memiliki sertifikat yang masih berlaku masa akreditasi, maka sertifikat baru tidak akan diterbitkan, dan sertifikat sebelumnya dapat digunakan sampai berakhir masa berlaku.
4. Penerbitan sertifikat elektronik dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan setelah dilakukan pemutakhiran data jurnal di laman : http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals,
5. Sertifikat elektronik secara bertahap dapat diunduh langsung melalui akun pengusul di laman: http://arjuna.ristekdikti.go.id/ mulai tanggal 10 Januari 2020.
6. Bagi usulan yang ditolak administrasi dan usulan baru, pengajuan akreditasi akan dibuka kembali pada periode anggaran tahun 2020, untuk tanggal dan waktunya menunggu pengumuman resmi di laman : http://arjuna.ristekdikti.go.id/

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Plt.Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual

ttd

Hotmatua Daulay
NIP. 196610181986021001

Tembusan:
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 36/E/KPT/2019
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE VII TAHUN 2019

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE VII TAHUN 2019

Peringkat	**No**	**Nama Jurnal**	**E-ISSN**	**Penerbit**	**Keterangan**
2	1	ADDIN	24769479	LPPM IAIN Kudus	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 13 nomor 1 tahun 2019
	2	Afkaruna: *Indonesian Interdiscplinary Journal of Islamic Studies*	25990586	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 15 nomor 1 tahun 2019
	3	AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian	2579843X	Universitas Bangka Belitung	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 3 nomor 2 tahun 2019
	4	AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	24425419	Universitas Muhammadiyah Metro	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 8 nomor 2 tahun 2019
	5	Alsinatuna	25032690	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 4 nomor 2 tahun 2019
	6	Anima	26205963	*Laboratory of General Psychology*, Universitas Surabaya	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 34 nomor 3 tahun 2019
	7	APMBA (*Asia Pacific Management and Business Application*)	26152010	Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitasa Brawijaya	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 8 nomor 1 tahun 2019

	24	JOIN (Jurnal Online Informatika)	25279165	Jurusan Teknik Informatika, UIN Sunan Gunung Djati Bandung	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 4 nomor 1 tahun 2019
	25	*Journal of Accounting and Investment*	26226413	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bekerjasama dengan APSA PTM	Usulan baru mulai volume 19 nomor 1 tahun 2018
	26	*Journal of Accounting and Strategic Finance* (JASF)	26146649	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2018
	27	*Journal of Government and Civil Society*	2579440X	Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Tangerang	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 tahun 2018
	28	*Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*	24606618	Bank Indonesia	Usulan baru mulai volume 4 nomor 1 tahun 2018
	29	*Journal of the Medical Sciences* (Berkala Ilmu Kedokteran)	23563931	Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Reakreditasi tetap di peringkat 2 mulai volume 51 nomor 4 tahun 2019
	30	JRAMathEdu (*Journal of Research and Advances in Mathematics Education*)	25412590	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 4 ke peringkat 2 mulai volume 4 nomor 2 tahun 2019
	31	JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)	25033182	Laboratorium Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), UIN Walisongo	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 3 nomor 1 tahun 2019
	32	JUITA : Jurnal Informatika	25798901	Prodi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Reakreditasi naik peringkat dari peringkat 3 ke peringkat 2 mulai volume 7 nomor 2 tahun 2019

	41	Nursing Update Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan	26232871	NHM press, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudia Husada Madura	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2018
	42	Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang	25809598	Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang	Usulan baru mulai volume 2 nomor 1 tahun 2018
	43	Reformasi Hukum	26861593	Fakultas Hukum, Universitas Islam Jakarta	Usulan baru mulai volume 21 nomor 2 tahun 2017
	44	SOURCE : Jurnal Ilmu Komunikasi	25020579	Universitas Teuku Umar	Usulan baru mulai volume 4 nomor 1 tahun 2018
	45	Tunjuk Ajar : Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan	26223554	JIP FKIP Universitas Riau	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2018
	46	Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi	26857324	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Usulan baru mulai volume 13 nomor 1 tahun 2018
	47	*Voice of Wesley*: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama	26860198	Sekolah Tinggi Teologia Wesley Methodis Indonesia	Usulan baru mulai volume 1 nomor 1 tahun 2017

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

ttd

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

ISSN : 2460-6146 (Print)
ISSN : 2460-6618 (Online)

Journal of Islamic Monetary Economics and Finance

Volume 6 • Number 2 • 2020

ABOUT THIS JOURNAL

About This Journal
Editorial Team
Contact us
Indexed By

ISSUES

Current Issues
All Issues
Articles in Press

FOR AUTHOR

Author Guideline
Publication Ethics
Document Requirements
Register For Alert

TUTORIAL

Tools

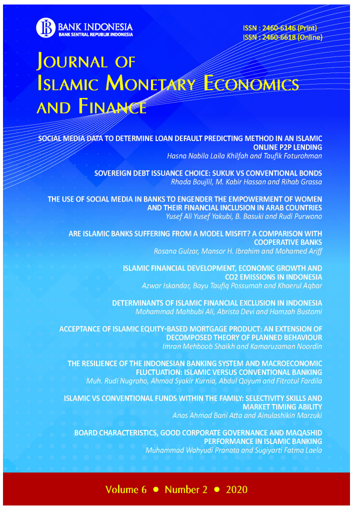

DOI: https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2

Published: 2020-05-28

Articles

SOCIAL MEDIA DATA TO DETERMINE LOAN DEFAULT PREDICTING METHOD IN AN ISLAMIC ONLINE P2P LENDING

Hasna Nabila Laila Khilfah, Taufik Faturohman

243 - 274

PDF Abstract

: https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2.1184

ABOUT THIS JOURNAL

About This Journal

Editorial Team

Contact us

Indexed By

ISSUES

Current Issues

All Issues

Articles in Press

FOR AUTHOR

Author Guideline

Publication Ethics

Document Requirements

Register For Alert

TUTORIAL

For Author

For Reviewer

For Managing Editor

EVENTS

Conference

Call for Papers & Special Issue

Milestone

METRICS JOURNAL

Most Downloaded

Most Cited

Webstat

CITATION ANALYSIS

SCOPUS

Google Scholar

Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, Vol. 6, No.2 (2020), pp. 325-352
p-ISSN: 2460-6146, e-ISSN: 2460-6618

ARE ISLAMIC BANKS SUFFERING FROM A MODEL MISFIT? A COMPARISON WITH COOPERATIVE BANKS

Rosana Gulzar[1], Mansor H. Ibrahim[2] and Mohamed Ariff[3]

[1] INCEIF, Singapore, rosanagulzar@gmail.com
[2] INCEIF, Malaysia, mansorhi@inceif.org
[3] INCEIF, Malaysia, ariff@inceif.org

ABSTRACT

For the first time, this study investigates whether, in mimicking conventional banks, Islamic banks have become less stable than their theoretical equivalent: cooperative banks in Europe. Theoretically, the prohibition of interest should have pushed Islamic banks towards mutuality and profit-sharing, which have been argued as stabilising. In practice, however, banks are pushed for growth under a debt-driven commercial banking model, which is not only antithetical to the Shariah but is also destabilising. This may explain why empirical findings are still divergent in Islamic banking stability studies. Our study employs the generalised method of moments (GMM) system to compare the stability of 37 Islamic banks against 1,536 cooperative banks in Europe during the 2008 crisis and post-non-crisis years. Interestingly, we found consistent and significant evidence that Islamic banks are less stable than cooperative banks in both macroeconomic conditions. This has significant policy implications, the most important of which is to steer reform efforts away from refurbishing Islamic commercial banks and towards building an entirely new Islamic cooperative bank, based on the model in Europe.

Keywords: Islamic, Commercial, Cooperative, Banking, Stability.
JEL Classification: G01; G21; G28.

Article history:
Received : August 30, 2019
Revised : November 1, 2019
Accepted : April 3, 2020
Available online : May 20, 2020

https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2.1086

Journal of Islamic Monetary Economics and Finance, Vol. 6, No.2 (2020), pp. 373-402
p-ISSN: 2460-6146, e-ISSN: 2460-6618

DETERMINANTS OF ISLAMIC FINANCIAL EXCLUSION IN INDONESIA

Mohammad Mahbubi Ali[1], Abrista Devi[2] and Hamzah Bustomi[3]

[1] International Institute of Advanced Islamic Studies, Malaysia, ibnulkhair@gmail.com
[2] Ibnu Khaldun Bogor University, Indonesia, abristasmart@gmail.com
[3] Pakuan University Bogor, Indonesia, hbst007@gmail.com

ABSTRACT

The study aimed to uncover the determinants of Islamic financial exclusion in Indonesia by gathering responses from financially-excluded respondents. A total of 110 respondents were surveyed, representing five provinces: West Java, South Sulawesi, Aceh, East Kalimantan, and North Maluku. The criteria of the selected participants included those who were financially-excluded, those who did not own any Islamic financial products, those without savings or financing, and those with no capital market products. The study employs Confirmatory Factor Analysis (CFA) to identify indicators explaining Islamic financial exclusion determinants in Indonesia. The paper found that location is the key barrier to obtaining financing from and being able to build savings in Islamic banks/Islamic microfinance, while a lack of financial knowledge is identified as the critical barrier when dealing with Islamic capital market products. Overall, most respondents perceived human capital and products and services to be the two most significant determinants of Islamic financial exclusion in Indonesia, followed by infrastructure, policies and regulation, financial literacy, social influence, and religious commitment. The originality of the paper lies in its detailed insight into the perception of being financially excluded on factors leading to Islamic financial exclusion.

Keywords: Islamic financial exclusion, Product and services, Human capital, Infrastructure, Policies and regulation.
JEL Classification: D14; G20; G23; G28.

Article history
Received : October 20, 2019
Revised : November 29, 2019
Accepted : March 15, 2020
Available online : May 20, 2020

https://doi.org/10.21098/jimf.v6i2.1093